



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PERTEMUAN - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, saat menemui ratusan warga TKP Abu Bakar Ali, Kamis (15/5).

Pasrah Menerima Nasib

WARGA Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) pasrah menerima nasib direlokasi menuju lahan eks Menara Coffee Kotabaru. Meski demikian, perwakilan warga TKP ABA, Doni Rulianto, berharap, pemerintah memberikan toleransi bagi warganya untuk beraktivitas di TKP ABA sembari menanti kesiapan tempat baru. Menurut-nya, sisa waktu yang ada, sebelum TKP ABA benar-benar dibongkar total, sangat berarti untuk mengais sedikit pundi-pundi tersisa.

"Harapannya, kami bisa mencari nafkah di sini dulu, *idep-idep* buat sugu sebelum pindah ke tempat baru. Bismillah, mudah-mudahan kalau tempat baru sudah jadi, nanti ditata bareng-bareng. Semoga saja, sambil berjalan-nya waktu, dari pemerintah kota dan provinsi ada solusi lagi," tandasnya, selepas pertemuan dengan Wali Kota Yogyakarta Kamis (15/5).

Pihaknya juga berharap, lahan eks Menara Coffee hanya menjadi lokasi sementara, sebelum dipindahkan lagi me-

nuju kantong parkir di Giwangan yang diyakini lebih representatif. Ia merinci, TKP ABA menghimpun 72 jukir di lantai atas, 23 jukir dan tim lapangan di lantai bawah, meliputi tenaga kebersihan dan toliet, serta 240 pedagang.

"Kami ingin ke depan pedagang dan jukir bisa ditata di Giwangan. Tapi, ketika itu terealisasi, harus ada aturan-aturan, misalnya Giwangan jadi pusat bus pariwisata, lalu aturan bus pariwisata tidak boleh masuk kota," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005